



## PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS | STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah)

Catatan <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas <i>Net Total Stockholder's Equity</i>
			Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Retained Earnings (Deficit) Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2001 <i>Balance as of January 1, 2001</i>	1.250.000	13.843.540	65.728	(14.453.491)	705.777
Laba bersih <i>Net income</i>	-	-	-	124.681	124.681
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001 <i>Balance as of December 31, 2001</i>	1.250.000	13.843.540	65.728	(14.328.810)	830.458
Laba bersih <i>Net income</i>	-	-	-	150.455	150.455
Pembagian laba bersih <i>Distribution of net income</i>	30				
Dividen <i>Dividend</i>	-	-	-	(62.341)	(62.341)
Pembentukan cadangan umum dan tujuan <i>Appropriation for general and special reserves</i>	-	-	37.049	(37.049)	-
Bonus karyawan dan tantiem direksi dan komisaris <i>Employees, directors and commissioners' bonuses</i>	-	-	-	(24.044)	(24.044)
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan <i>Partnership and environmental development program</i>	-	-	-	(1.247)	(1.247)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002 <i>Balance as of December 31, 2002</i>	1.250.000	13.843.540	102.777	(14.303.036)	893.281
Laba bersih <i>Net income</i>	-	-	-	128.523	128.523
Pembagian laba bersih <i>Distribution of net income</i>	30				
Dividen <i>Dividend</i>	-	-	-	(75.429)	(75.429)
Pembentukan cadangan umum dan tujuan <i>Appropriation for general and special reserves</i>	-	-	32.418	(32.418)	-
Bonus karyawan dan tantiem direksi dan komisaris <i>Employees, directors and commissioners' bonuses</i>	-	-	-	(41.200)	(41.200)
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan <i>Partnership and environmental development program</i>	-	-	-	(1.810)	(1.810)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003 <i>Balance as of December 31, 2003</i>	1.250.000	13.843.540	135.195	(14.325.370)	903.365

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
 Dengan angka perbandingan untuk 2001  
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002  
 With comparative figures for 2001  
 (Expressed in millions of rupiah)

	Catatan Notes	2003	2002	2001	
					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>					<b>Interests, fees and commissions received</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		3.384.430	3.716.786	2.848.361	<b>Bad debt recoveries</b>
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan		62.722	118.781	233.036	<b>Interests, fees and commissions paid</b>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi		(2.547.845)	(3.129.177)	(2.674.564)	<b>Other operating income (expenses), net</b>
Pendapatan (beban) operasional lainnya - bersih		(829.108)	92.084	(66.963)	<b>Other non-operating income, net</b>
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		4.364	4.674	2.075	
Laba dari operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		74.563	803.148	341.945	
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:					
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:					<b>Decrease (increase) in operating assets:</b>
Penempatan pada bank lain		526.230	(554.655)	(218.689)	<b>Placements with other banks</b>
Efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan		153.294	(634.303)	273.822	<b>Trading securities and recapitalization bonds</b>
Efek dibeli dengan janji dijual kembali		74.158	280.898	(355.056)	<b>Securities under resale agreements</b>
Tagihan <i>swap</i> suku bunga dan mata uang		(1.351)	15.447	(15.447)	<b>Interest rate and currency swaps receivables</b>
Kredit yang diberikan		(1.012.705)	(1.917.849)	(971.234)	<b>Loans</b>
Tagihan akseptasi		-	70.170	1.294	<b>Acceptances receivable</b>
Aktiva lain-lain		(41.751)	19.561	(82.645)	<b>Other assets</b>
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:					<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
Kewajiban segera		(2.423)	150.837	28.296	<b>Current liabilities</b>
Simpanan					<b>Deposits</b>
Giro		10.865	112.022	319.628	<b>Demand deposits</b>
Tabungan		1.678.228	(74.732)	(604.857)	<b>Savings deposits</b>
Deposito berjangka		(2.435.010)	1.687.572	2.557.125	<b>Time deposits</b>
Sertifikat deposito		(15.000)	(270.000)	234.400	<b>Certificates of deposits</b>
Simpanan dari bank lain		(96.390)	(240.689)	(216.473)	<b>Deposits from other banks</b>
Kewajiban akseptasi		-	(70.170)	(1.294)	<b>Acceptances payable</b>
Kewajiban lain-lain		67.381	23.179	(54.354)	<b>Other liabilities</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(1.019.911)</b>	<b>(599.564)</b>	<b>1.236.461</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>					<b>Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity securities and recapitalization bonds</b>
Hasil penjualan (pembelian) efek dan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		707.785	1.517.173	(1.372.157)	<b>Proceeds from sale of investments in shares of stock</b>
Penjualan penyertaan saham	12	38	-	1.135	<b>Acquisitions of premises and equipment</b>
Pembelian aktiva tetap	14	(59.650)	(54.598)	(75.175)	<b>Treasury securities issued</b>
Surat-surat berharga yang diterbitkan dalam perbendaharaan		-	111.200	(31.200)	<b>Return of recapitalization bonds</b>
Pengembalian obligasi rekapitalisasi	1b	-	-	161.460	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>648.173</b>	<b>1.573.775</b>	<b>(1.315.937)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
 The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Years ended December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan Notes	2003	2002	2001	
					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>					<b>Proceeds from (payment of) securities issued</b>
Penerimaan dari (pelunasan atas)					
surat-surat berharga yang diterbitkan		750.000	(681.548)	(332.019)	
Efek dijual dengan janji dibeli kembali		50.000	-	-	<b>Securities under repurchase agreements</b>
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima		(135.477)	(152.347)	543.963	<b>Increase (decrease) in fund borrowings</b>
Pembayaran dividen, bonus karyawan, tantiem direksi dan komisaris, Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan					<b>Payments of dividend; employees, directors and commissioners' bonuses; partnership and environmental development program</b>
	30	(118.439)	(87.632)	-	
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		(50.293)	(681.548)	(332.019)	<b>Payment of securities issued</b>
Pelunasan pinjaman subordinasi		(21.358)	(21.358)	(21.357)	<b>Payment of subordinated loans</b>
Dana pelunasan obligasi		-	-	30.000	<b>Bond sinking fund</b>
Pelunasan hutang kepada pemerintah atas kelebihan dana rekapitalisasi	1b	-	-	(161.460)	<b>Payment to government on excess of recapitalization fund</b>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>474.433</b>	<b>(942.885)</b>	<b>59.127</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>102.695</b>	<b>31.326</b>	<b>(20.349)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1.131.006</b>	<b>1.099.680</b>	<b>1.120.029</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1.233.701</b>	<b>1.131.006</b>	<b>1.099.680</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
					<b>The details of cash and cash equivalents at end of year is as follows:</b>
<b>Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:</b>					<b>Cash</b>
Kas	2a	78.536	88.602	68.942	
Giro pada Bank Indonesia	2a,3	1.145.346	1.029.529	1.007.693	<b>Current accounts with Bank Indonesia</b>
Giro pada bank lain	2a,2d,4	9.819	12.875	23.045	<b>Current accounts with other banks</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.233.701</b>	<b>1.131.006</b>	<b>1.099.680</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.  
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (Bank) didirikan sebagai bank milik negara dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat oleh Notaris Muhani Salim, S.H. No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 97 tanggal 28 Juni 2002 mengenai perubahan Pasal 26 tentang pembagian laba. Perubahan terakhir ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11888. HT.01.04.TH.2002 tanggal 2 Juli 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 80 tanggal 3 Oktober 2002 Tambahan No. 844.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No.1 Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank memiliki 44 kantor cabang, 59 cabang pembantu dan 88 kantor kas.

#### b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000. Dengan demikian tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp14.005.000. Jumlah tersebut telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 30a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisi antara lain mengenai jumlah final kebutuhan rekapitalisasi Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi telah dikembalikan oleh Bank kepada Pemerintah.

### 1. GENERAL

#### a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (the Bank) was established originally as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the Bank was renamed "Bank Tabungan Negara" by Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

The Bank acquired its present status as a limited liability corporation (Persero) based on Government Regulation No. 24 of 1992. The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank has been amended several times, the latest amendment of which was made under notarial deed No. 97 dated June 28, 2002 of Fathiah Helmi, S.H. in connection with the amendment of article 26 on profit sharing. The latest amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-11888. HT.01.04.TH.2002 dated July 2, 2002 and was published in Supplement No. 844 of the State Gazette No. 80 dated October 3, 2002.

The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the Bank's objective is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located on Jalan Gajah Mada No. 1 Central Jakarta. As of December 31, 2003, the Bank has 44 branches, 59 sub-branches and 88 cash offices.

#### b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program with a value of up to Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program with a value of up to Rp2,805,000. The total additional Government capital participation was Rp14,005,000. This amount was paid through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively (Note 30a).

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Minister of Finance entered into a Management Contract which contains the total final recapitalization needed by the Bank of Rp13,843,540 and the excess of the recapitalization bonds of Rp161,460 which should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned the excess of the recapitalization bonds to the Government.



## PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

#### c. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 9 kali penerbitan sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 2003 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Jangka Waktu <i>Term</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Tingkat Bunga <i>Interest</i>	Name of Bonds
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun <i>5 years</i>	25 Juli 1994 <i>July 25, 1994</i>	18,75% tetap <i>18.75% fixed</i>	BTN Bonds I
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun <i>5 years</i>	1 Juni 1995 <i>June 1, 1995</i>	16,25% tetap <i>16.25% fixed</i>	BTN Bonds II
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun <i>5 years</i>	11 November 1996 <i>November 11, 1996</i>	20,00% tetap <i>20.00% fixed</i>	BTN Bonds III
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun <i>5 years</i>	23 Januari 1998 <i>January 23, 1998</i>	17,00% tetap <i>17.00% fixed</i>	BTN Bonds IV
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun <i>5 years</i>	31 Juli 1998 <i>July 31, 1998</i>	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya <i>15.25% fixed for first and second years, floating in remaining years until maturity</i>	BTN Bonds V
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun <i>5 years</i>	21 Desember 2000 <i>December 21, 2000</i>	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya <i>17.25% fixed for first year, floating in remaining years until maturity</i>	BTN Bonds VI
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun <i>5 years</i>	22 Juli 2001 <i>July 22, 2001</i>	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya <i>17.125% fixed for first year, floating in remaining years until maturity</i>	BTN Bonds VII
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun <i>5 years</i>	18 Juli 2002 <i>July 18, 2002</i>	14,15% tetap <i>14.15% fixed</i>	BTN Bonds VIII
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun <i>5 years</i>	3 Oktober 2008 <i>October 3, 2008</i>	12,50% tetap <i>12.50% fixed</i>	BTN Bonds IX

#### d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000 dan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

##### Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama	<b>Dono Iskandar</b>	<i>President Commissioner</i>
	<b>Djojosubroto*</b>	
Komisaris	<b>Daryono Rahardjo</b>	<i>Commissioner</i>
Komisaris	<b>Mas'ud Machfoedz</b>	<i>Commissioner</i>

\* Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. Kep.273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan dewan direksi Bank adalah sebesar Rp12.213, Rp5.546 dan Rp3.378 masing-masing untuk tahun 2003, 2002 dan 2001.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah 3.216, 3.261 dan 3.281 orang (tidak diaudit).

#### c. Public offering of bonds

The Bank issued nine series of bond instruments from 1989 to 2003 as follows:

#### d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Decision Letters No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000 and No. 150/KMK.01/2000 dated May 17, 2000 of the Ministry of Finance, the members of the boards of commissioners and directors as of December 31, 2003, are as follows:

##### Direksi | Board of Directors

Direktur Utama	<b>Kodradi</b>	<i>President Director</i>
Direktur	<b>Soeryanto</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Fatchudin</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Freddy Saiya</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>M. Badruszaman</b>	<i>Director</i>
Direktur	<b>Siswanto</b>	<i>Director</i>

\* Appointed based on Decision Letter No. Kep.273/M-MBU/2003 dated August 19, 2003 of the Ministry of State-Owned Enterprises

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Bank amounted to Rp12,213, Rp5,546 and Rp3,378 in 2003, 2002 and 2001, respectively.

The Bank has 3,216, 3,261 and 3,281 employees as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively (unaudited).





# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku dan pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan di Indonesia yang bisa diterapkan serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk tagihan *swap* suku bunga dan mata uang, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar, obligasi lindung nilai (*hedge bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* yang dicatat sebagai pendapatan secara *cash basis*.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

#### b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dalam rangka restrukturisasi perbankan/perusahaan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

#### c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek dan obligasi rekapitalisasi, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan *swap* suku bunga dan mata uang, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun dengan minimum penyisihan kerugian sesuai dengan ketentuan dalam

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Basis of financial statements presentation

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation No. VIII.G.7 attached to Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 of the Chairman of BAPEPAM regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for interest rate and currency swaps receivables, trading securities and recapitalization bonds classified as trading which are stated at fair values, hedged bonds which are stated at values determined by the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar, and interest income on non-performing earning assets which is recorded on cash basis.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of unrestricted cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

#### b. Transactions with related parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein. Transactions with state and region-owned entities and entities related to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) including bank and corporate restructuring programs, are not disclosed as transactions with related parties.

#### c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, securities and recapitalization bonds, securities under resale agreement, interest rate and currency swaps receivables, loans, acceptances receivable, investments in shares of stock, and commitments and contingencies bearing credit risk.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on lending-related commitments and contingencies is provided based on management's review of the quality of the earning assets, commitments and contingencies at the end of the year with a minimum allowance for possible losses in accordance with Decision



# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang "Pembentukan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif". Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dicatat pada akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi" di bagian kewajiban pada neraca.

Letter No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 of the Director of Bank Indonesia regarding Allowance for Losses on Earning Assets. Allowance for possible losses on commitments and contingencies bearing credit risk is recorded as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" in the liabilities section of the balance sheets.

Pedoman Bank Indonesia tentang pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The Bank Indonesia guidelines for the recognition of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are the following:

- 1). Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah.
- 2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus
  - b. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
  - c. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
  - d. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

- 1). General reserve, at the minimum of 1% of earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Certificates and Government debentures.
- 2). Special reserve, at the minimum of:
  - a. 5% of earning assets classified as special mention
  - b. 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral
  - c. 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral
  - d. 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.

Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro, deposito berjangka, tabungan dan setoran jaminan yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah, 50% nilai pasar yang tercatat di bursa efek untuk agunan berupa surat berharga, persentase tertentu dari nilai pasar tanah, persentase tertentu dari nilai pasar dan kalkulasi biaya rumah gedung, pesawat udara dan kapal laut.

The deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies include current accounts, time deposits, savings accounts and guarantee payments, which have been restricted and require authorizations to undertake clearing, Bank Indonesia Certificates and Government debentures, 50% of the market value of securities traded on the stock exchanges, certain percentage of the market value of land, certain percentage of the market value and calculation of costs of residential houses, aircrafts and ships.

Penggolongan kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit usaha kecil (KUK) menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen Bank, terutama terhadap prestasi dan kemampuan bayar debitur. Sedangkan untuk kredit lainnya dan aktiva produktif lainnya penggolongannya berdasarkan evaluasi terhadap prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

The classification of housing loans (KPR) and small-scale loans (KUK) into current, special mention, substandard, doubtful and loss is based on the management's evaluation of debtors' performance and ability to repay. Other loans and earning assets are classified based on the debtors' business prospects, financial condition and ability to repay.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for possible losses when the assets are determined to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year of recovery.

### d. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

### d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their total outstanding balance net of allowance for possible losses.

### e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa *inter-bank call money* dan disajikan sebesar nilai yang diinvestasikan Bank pada nilai kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

### e. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements of funds in the form of inter-bank call money and are stated at the amount entrusted by the Bank or contract amount, net of allowance for possible losses.

### f. Efek-efek

Efek-efek terdiri surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), wesel impor, promes, obligasi, unit penyertaan reksa dana, pinjaman *exchange offer*, surat pengakuan hutang dengan bunga mengambang (*floating rate notes* (FRN)), *subordinated notes*, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan obligasi yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia.

### f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and money market such as Bank Indonesia Certificates (SBI), domestic letters of credit (SKBDN), import bills, promissory notes, bonds, mutual fund units, exchange offer borrowings, floating rate notes (FRN), subordinated notes, subordinated bonds, guaranteed notes and bonds issued by the Republic of Indonesia.



## PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- i. Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
- ii. Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- iii. Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2003, 2002 dan 2001, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai untuk diperdagangkan dan untuk dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Promes yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan amortisasi diskonto atau premi. Unit penyertaan reksadana, pinjaman *exchange offer*, *subordinated notes*, obligasi, obligasi subordinasi, *guaranteed notes* dan FRN dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Wesel merupakan wesel ekspor/impor dari nasabah yang timbul karena adanya pembayaran di muka oleh Bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor/impor nasabah. Wesel dinyatakan sebesar saldonya.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

#### g. Obligasi Rekapitalisasi

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi diklasifikasikan sebagai obligasi untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo. Obligasi rekapitalisasi dinyatakan sebesar nilai nominal kecuali obligasi rekapitalisasi untuk diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang dinyatakan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sebagaimana diumumkan oleh Reuters pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian akibat indeksasi obligasi lindung nilai dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

#### h. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*) dan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) merupakan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada penjual dengan harga yang disetujui dan dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum direalisasi dan penyisihan kerugian. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali merupakan pendapatan bunga yang belum direalisasi dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu dari saat pembelian sampai saat dengan penjualan kembali.

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Security Investments", securities are presented in the balance sheets based on the following classifications:

- i. Trading securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is credited (charged) to current operations.
- ii. Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount. Any permanent decline in value of the securities is charged to current operations.
- iii. Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is reported separately under stockholders' equity. Realized gain (loss) is recognized in current operations.

In 2003, 2002 and 2001, the Bank's securities are classified as either trading or held-to-maturity.

SBI are presented at their nominal amount, net of unamortized interest. Promissory notes held-to-maturity are stated at cost adjusted for the amortization of discount or premium. Investments in mutual fund units, exchange offer borrowings, subordinated notes, bonds, subordinated bonds, guaranteed notes and FRN are stated at fair values. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in current operations.

Fair value is determined based on quoted market price.

Bills consist of export/import bills receivable from customers arising from advance payments made by the Bank for its customers in connection with the export/import transactions of the customers. Bills are stated at their outstanding balance.

Allowance for possible losses is deducted from the respective amounts of the related securities.

#### g. Recapitalization bonds

Recapitalization bonds represent bonds issued by the Government in connection with the recapitalization of commercial banks. Recapitalization bonds are classified as either trading or held-to-maturity. Recapitalization bonds are stated at their nominal values except for recapitalization bonds classified as trading which are stated at fair values and hedged bonds which are stated at values determined by the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar, based on Reuters published spot rate at balance sheet date. The exchange gain or loss arising from the indexation of hedged bonds is credited or charged to current operations.

#### h. Securities under resale agreements and securities under repurchase agreements

Securities under resale agreements represent securities purchased with agreements to resell to the seller at an agreed price. These are recorded at their resale value reduced by unearned interest income and allowance for possible losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest and recognized as income over the period from the time of purchase to the time of resale.





# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

*Securities sold with repurchase agreements are recognized as liability at the agreed repurchase price net of unamortized interest expense. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the period from the time of sale to the time of repurchase.*

### i. Instrumen Derivatif

Mulai 1 Januari 2001, Bank menerapkan PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pengdokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga dan *swap* mata uang untuk melindungi risiko pasar yang berasal dari fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi rekapitalisasi Bank dan perubahan nilai tukar mata uang. Walaupun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55, instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung sebagai pendapatan.

### i. Derivative instruments

*Effective January 1, 2001, the Bank adopted PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which establishes accounting and reporting standards requiring that every derivative instrument be recorded on the balance sheets as either an asset or liability measured at its fair value.*

*The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument under an effective hedging transaction requires the criteria on documentation, designation and disclosure be met. The Bank has entered into interest rate swap and currency swap derivative contracts to hedge market risks arising from fluctuations in interest rates relating to its recapitalization bonds and changes in currency values. However, based on specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments do not qualify as effective hedging transactions and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.*

### j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak peminjam dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat piutang pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada saldo piutang sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo piutang ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang saldo pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Kredit harus dihapus buku apabila dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi. Kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

### j. Loans

*Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.*

*Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses.*

*The effects of restructuring of loans, which involves the modification of terms and does not involve receipt of shares or assets, are recognized prospectively and shall not change the carrying amount of the receivable at the restructuring date, unless the recorded amount exceeds the total discounted future cash receipts specified by the new terms. In case the total of the discounted future cash receipts specified by the new terms is lower than the carrying amount of the receivable before restructuring, the Bank shall reduce the receivable to an amount equal to the total discounted future cash receipts and the difference is charged to current operations.*

*In 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credit Purchased by Bank from IBRA". Based on this regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as allowance for possible losses. Any receipts from borrowers must first be deducted from the outstanding loan principal. Any excess receipts over the outstanding principal balance is recognized as interest income. The allowance for possible losses is only adjusted once the Bank has received the original purchase price. Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that interest is received in cash (*cash basis*). Loans must be written off if they cannot be recovered within five (5) years from the date of purchase. The loans purchased from IBRA are classified as current for a period of one year from the date of purchase. The evaluation of the quality of the loans after one year from the date of purchase shall be based on the analysis of the borrowers' cash flows and their ability to repay.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**k. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi**

Tagihan/kewajiban akseptasi merupakan tagihan/kewajiban yang berasal dari *letters of credit* yang diaksep oleh bank penerima. Tagihan akseptasi dinyatakan pada nilai nominal atau nilai yang dapat direalisasikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian, sedangkan kewajiban akseptasi dinyatakan pada nilai nominal atau nilai realisasi dari *letters of credit*.

**l. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana untuk tujuan investasi jangka panjang, dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang tidak melalui pasar modal.

Penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**m. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap, kecuali tanah yang dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank harus menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**n. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan

**k. Acceptances receivable and payable**

*Acceptances receivable/payable represent letters of credit that have been accepted by an accepting bank. Acceptance receivables are stated at nominal value or realizable value net of allowance for possible losses while acceptance payables are stated at nominal value or realizable value of the letters of credit.*

**l. Investments in shares of stock**

*Investments in shares of stock represent long-term investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry.*

*Investments in shares of stock are carried at cost, reduced by allowance for possible losses.*

**m. Premises and equipment**

*Premises and equipment, except for landrights which are recorded at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation for office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Years
Buildings	10 - 20
Furniture, fixtures and motor vehicles	4 - 8

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in current operations.*

*In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the term of the landrights are deferred and amortized over the terms of the land rights or their useful lives, whichever is shorter.*

*The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value" at the end of the year. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all of its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss as a charge to current operations.*

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**n. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**o. Deposits**

*Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, transfer through current account drafts*



# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemilik tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang sertifikat bukti simpanannya dapat dipindahtangankan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

### p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, baik dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

### q. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan meliputi obligasi, *promissory notes*, atau efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal atau pasar uang. Obligasi dan FRN yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban penerbitan ditangguhkan. FRN dan obligasi sendiri yang dibeli disajikan sebagai pengurang hutang FRN dan obligasi. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari FRN dan obligasi sendiri yang dibeli Bank disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang FRN dan obligasi.

### r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui Bank atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai *"non-performing"* (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai *"non-performing"*, tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

### s. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan kredit yang bersangkutan dipercepat.

and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Savings deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw on specific maturity dates based on the agreement with the depositors. Time deposits are stated at the amount stated on the agreement between the depositors and the Bank.

Certificates of deposits represent time deposits covered by negotiable certificates. Certificates of deposits are stated at nominal value net of unamortized interest.

### p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and foreign banks, in the form of demand deposits, time deposits and inter-bank call money. These are stated at the amounts due to the other banks.

### q. Securities issued

Securities issued include bonds, promissory notes or other types of securities usually traded in the capital or money market. Bonds and FRN issued by the Bank are stated at the securities' nominal amount reduced by deferred issuance costs. Reacquired outstanding debt securities held as treasury bonds and FRN are deducted from the outstanding bonds and FRN issued. Interest income on treasury bonds and FRN is deducted from interest expense on securities issued.

### r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on the accrual basis. Interest income from non-performing earning assets (substandard, doubtful and loss) is recognized at the time cash collections are received (*cash basis*). When the earning assets are classified as non-performing, the accrued interest recognized as income but not yet received, is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as contingent receivable (off balance sheet item).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss should be recognized first as a deduction from the outstanding principal balance. The excess of cash receipts over the outstanding principal balance shall be recognized as interest income in the statements of income.

### s. Fees and commissions

Significant fees and commissions directly related to lending activities or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over their respective periods.

Other fees and commissions not directly related to lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date. Unamortized fees and commissions on commitments settled before maturity are recognized as income at the date of settlement.



# PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

### t. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Sebelum 1 Januari 2003, Bank mengakui kewajiban kesejahteraan karyawan sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan" yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan hubungan kerja, sepanjang syarat-syarat yang ditetapkan dalam Keputusan tersebut dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank telah menyesuaikan dampak Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 terhadap perhitungan beban pensiunnya.

### u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp8.425, Rp8.950 dan Rp10.400 untuk satu Dolar Amerika Serikat. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

### v. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

### w. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode mulai tanggal 1 Januari 2002, Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis Bank.

### x. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang

### t. Pension plan and employee benefits

The Bank has a defined benefit pension plan for all its eligible employees. The plan is funded through contributions from the employees and the Bank. Employee contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salary and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The unrecognized past service cost and unrecognized experience adjustments are amortized over the expected future years of service of existing employees as determined by an actuary.

Prior to January 1, 2003, the Bank recognized employee service entitlement liabilities in accordance with the Ministry of Manpower Decree No. Kep-150/Men/2000 regarding "the Settlement of Work Dismissal and Determination of Separation, Gratuity and Compensation Payments by Companies", which requires companies to make the separation, gratuity and compensation payments to employees in case of employment dismissal provided the conditions set forth in the decree are met. As of December 31, 2003, the Bank has adjusted its pension expense to take into account the effects of Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003.

### u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuter's published spot rate at 16.00 PM (west Indonesian local time) at that date. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the rates used were Rp8,425, Rp8,950 and Rp10,400, respectively, to US\$1. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

### v. Income tax

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

### w. Segment reporting

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000) on "Segment Reporting" which is effective for financial statements covering the period starting January 1, 2002, the Bank has identified and disclosed financial information based on the Bank's geographical segment.

### x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding





**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun 2003, 2002 dan 2001 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

during the year in accordance with PSAK No. 56 on "Earnings Per Share". The weighted average number of shares outstanding are 1,250,000 shares in 2003, 2002 and 2001.

**y. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**y. Use of estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

**3. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Rupiah	1.137.704	1.018.162
Dolar Amerika Serikat	7.642	11.367
<b>Jumlah</b>	<b>1.145.346</b>	<b>1.029.529</b>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum dari Bank Indonesia sebesar 5% untuk giro dalam Rupiah dan 3% untuk giro dalam Dolar Amerika Serikat.

Rasio giro wajib minimum Bank (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Rupiah	5,57%	5,15%
Dolar Amerika Serikat	3,02	3,02

**4. GIRO PADA BANK LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Rupiah	2.927	6.264
Mata uang asing		
Yen Jepang	3.352	2.720
Euro Eropa	2.211	1.681
Dolar Amerika Serikat	948	1.856
Poundsterling Inggris	381	343
Ringgit Malaysia	-	11
	6.892	6.611
Jumlah	9.819	12.875
Penyisihan kerugian	(98)	(230)
<b>Bersih</b>	<b>9.721</b>	<b>12.645</b>

Kolektibilitas atas giro pada bank lain seluruhnya lancar.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal tahun	230	230
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(132)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>98</b>	<b>230</b>

**3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

This account consists of:

	2001	
Rupiah	976.493	
United States Dollar	31.200	
<b>Total</b>	<b>1.007.693</b>	

The current accounts with Bank Indonesia are primarily maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of 5% of rupiah deposits and 3% of United States dollar deposits.

The minimum reserve requirements ratio of the Bank (unaudited) is as follows:

	2001	
Rupiah	5,28%	
United States Dollar	3,04	

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

This account consists of:

	2001	
Rupiah	15.978	
Foreign currencies		
Japanese Yen	1.369	
European Euro	2.449	
United States Dollar	1.993	
British Poundsterling	1.244	
Malaysian Ringgit	12	
	7.067	
Jumlah	23.045	
Penyisihan kerugian	(230)	
<b>Net</b>	<b>22.815</b>	

All current accounts with other banks are classified as current.

The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2001	
Balance at beginning of year	210	
Provision (reversal) during the year (Note 33)	20	
<b>Balance at end of year</b>	<b>230</b>	





**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp98, Rp129 dan Rp230. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

*The amounts of the minimum allowance for possible losses on current accounts with other banks as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp98, Rp129 and Rp230, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks.*

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*As of December 31, 2003, 2002 and 2001, there were no current accounts with related party banks.*

**5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Akun penempatan pada bank lain berupa *inter-bank call money* dengan jangka waktu satu sampai dengan sembilan puluh hari yang terdiri dari:

**5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

*Placements with other banks represent inter-bank call money with terms of one day until ninety days and consist of:*

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) Average Annual Interest Rates (%)						
	2003	2002	2001				
Rupiah	10,09	13,99	14,55	255.000	710.000	235.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,15	1,73	-	8.425	79.655	-	United States Dollar
Jumlah				263.425	789.655	235.000	Total
Penyisihan kerugian				(2.634)	(9.038)	(2.350)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>				<b>260.791</b>	<b>780.617</b>	<b>232.650</b>	<b>Net</b>

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari satu bulan. Kolektibilitas atas penempatan pada bank lain seluruhnya lancar.

*The placements with other banks have remaining periods to maturity of less than one month. All placements with other banks are classified as current.*

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:*

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	9.038	2.350	163	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(6.404)	6.688	2.187	Provision (reversal) during the year (Note 33)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.634</b>	<b>9.038</b>	<b>2.350</b>	<b>Balance at end of year</b>

Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.634, Rp7.897 dan Rp2.350. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

*The amounts of the minimum allowance for possible losses on placements with other banks as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp2,634, Rp7,897 and Rp2,350, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.*

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

*As of December 31, 2003, 2002 and 2001, there were no placements with related party banks.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

**6. EFEK-EFEK**

Rincian efek-efek berdasarkan jenis dan penerbit adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis

	2003	2002	2001	
Dimiliki hingga jatuh tempo				<i>Held-to-maturity</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Sertifikat Bank Indonesia	119.018	70.000	1.505.850	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Promes	-	156	142	<i>Promissory notes</i>
SKBDN	-	-	1.144	<i>Domestic letters of credit</i>
	119.018	70.156	1.507.136	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Wesel impor	722	767	2.130	<i>Import bills</i>
	119.740	70.923	1.509.266	
Bunga dan diskonto yang belum				
diamortisasi	(169)	(12)	(13.551)	<i>Unamortized interest and discount</i>
Sub-jumlah	119.571	70.911	1.495.715	<i>Sub-total</i>
Diperdagangkan				<i>Trading</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
Obligasi	87.081	35.878	-	<i>Bonds</i>
Unit penyertaan reksadana	-	-	13.424	<i>Mutual fund units</i>
	87.081	35.878	13.424	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Pinjaman <i>exchange offer</i>	39.474	79.754	-	<i>Exchange offer loans</i>
<i>Floating rate notes</i>	34.464	9.389	-	<i>Floating rate notes</i>
<i>Subordinated notes</i>	28.527	-	-	<i>Subordinated notes</i>
Obligasi subordinasi	25.401	-	-	<i>Subordinated bonds</i>
<i>Guaranteed notes</i>	12.563	-	-	<i>Guaranteed notes</i>
Obligasi Negara RI	9.130	28.259	-	<i>Bonds issued by the Republic of Indonesia</i>
	149.559	117.402	-	
Sub-jumlah	236.640	153.280	13.424	<i>Sub-total</i>
Jumlah	356.211	224.191	1.509.139	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(2.997)	(4.687)	(3.410)	<i>Allowance for possible losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>353.214</b>	<b>219.504</b>	<b>1.505.729</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan Penerbit

b. Issuer

	Peringkat */ Rating*						
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Dimiliki hingga jatuh tempo							<i>Held-to-maturity</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	119.018	70.000	1.505.850	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Promes	-	-	-	-	156	142	<i>Promissory notes</i>
PT Bahana Pembinaan	-	-	-	-	-	-	<i>PT Bahana Pembinaan</i>
Usaha Indonesia	-	-	-	-	-	-	<i>Usaha Indonesia</i>
SKBDN	-	-	-	-	-	1.144	<i>Domestic letters of credit</i>
PT Bandung Delta Pacific	-	-	-	-	-	-	<i>PT Bandung Delta Pacific</i>
				119.018	70.156	1.507.136	
Dolar Amerika Serikat							<i>United States Dollar</i>
Wesel impor	-	-	-	722	767	895	<i>Import bills</i>
PT Polysindo Eka Perkasa	-	-	-	-	-	604	<i>PT Polysindo Eka Perkasa</i>
PT Panca Benua SS	-	-	-	-	-	631	<i>PT Panca Benua SS</i>
PT Usinko Ciemes Utama	-	-	-	-	-	-	<i>PT Usinko Ciemes Utama</i>
				722	767	2.130	
Bunga dan diskonto yang belum				119.740	70.923	1.509.266	<i>Unamortized interest</i>
diamortisasi				(169)	(12)	(13.551)	<i>and discount</i>
Sub-jumlah				119.571	70.911	1.495.715	<i>Sub-total</i>



## PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Peringkat */ Rating*			2003	2002	2001	
	2003	2002	2001				
Diperdagangkan							Trading
Rupiah							Rupiah
Obligasi							Bonds
PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk	idAA+	idAA+	-	46.265	28.012	-	PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	-	-	35.000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	-	-	3.030	-	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	-	2.786	7.866	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Unit penyertaan reksadana							Mutual fund units
PT GTF Indonesia Asset Management	-	-	-	-	-	5.032	PT GTF Indonesia Asset Management
PT Danareksa Investment Management	-	-	-	-	-	8.392	PT Danareksa Investment Management
				87.081	35.878	13.424	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Pinjaman exchange offer							Exchange offer loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	-	28.129	55.649	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	11.345	24.105	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Floating rate notes							Floating rate notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BB	BBB	-	34.464	9.389	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subordinated notes							Subordinated notes
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	-	-	28.527	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi subordinasi							Subordinated bonds
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBB	-	-	25.401	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Guaranteed notes							Guaranteed notes
PGN Euro Finance 2003 Limited	BB	-	-	8.293	-	-	PGN Euro Finance 2003 Limited
Indosat Finance Company B.V.	BB	-	-	4.270	-	-	Indosat Finance Company B.V.
Obligasi Negara RI	BB	BBB	-	9.130	28.259	-	Bonds issued by the Republic of Indonesia
				149.559	117.402	-	
Sub-jumlah				236.640	153.280	13.424	Sub-total
Jumlah				356.211	224.191	1.509.139	Total
Penyisihan kerugian				(2.997)	(4.687)	(3.410)	Allowance for possible losses
Bersih				353.214	219.504	1.505.729	Net

\* Peringkat efek-efek dalam Rupiah berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, sedangkan peringkat efek-efek dalam mata uang asing berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Services

\* Rating based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia for rupiah securities and by Moody's Investor Services for foreign currency securities

Sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo semuanya kurang dari satu tahun, kecuali SKBDN dan wesel impor yang telah jatuh tempo.

The remaining periods to maturity of held-to-maturity securities are less than one year, except domestic letters of credit and import bills which are already overdue.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Sertifikat Bank Indonesia adalah sebesar 9,65%, 15,38% dan 14,94% masing-masing untuk tahun 2003, 2002 dan 2001, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk promes adalah sebesar 17,39% dan 17,17% masing-masing untuk tahun 2002 dan 2001.

The average annual interest rates of Bank Indonesia Certificates were 9.65%, 15.38% and 14.94% in 2003, 2002 and 2001, respectively, and the average annual interest rates of promissory notes were 17.39% and 17.17% in 2002 and 2001, respectively.

Obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk - I memiliki tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun untuk obligasi Seri A dan untuk obligasi Seri C memiliki tingkat bunga sebesar 15,625% tahun pertama dan untuk tahun berikutnya sampai jatuh tempo pada tanggal 6 November 2007, sedangkan obligasi PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk - III memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun untuk obligasi Seri A dan untuk tahun berikutnya sampai jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2008 untuk obligasi Seri A dan tanggal 22 Oktober 2010 untuk obligasi Seri B.

The bonds II - Series A issued by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 15.75% while the Series C bonds earn annual fixed interest rate of 15.625% for the first year and at floating rates for the succeeding years until maturity on November 6, 2007. The bonds III - Series A issued by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 12.50% and will mature on October 22, 2008 while the Series B bonds earn annual fixed interest rate of 12.875% and will mature on October 22, 2010.

Obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka penempatan dana memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun untuk obligasi Seri A dan untuk tahun berikutnya sampai jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011.

The rupiah bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 13.125% and will mature on July 10, 2011.



## PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,50% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2008.

The bonds issued by PT Indofood Sukses Makmur Tbk earn annual fixed interest rate of 13.50% and will mature on June 10, 2008.

Obligasi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2007.

The bonds issued by PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rates of 17.00% and will mature on July 16, 2007.

*Floating rate notes* yang dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 5,90% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2006.

The floating rate notes issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earn annual floating interest rate based on LIBOR plus 5.90% and will mature on December 13, 2006.

*Subordinated notes* yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui cabang Hong Kong tercatat di Singapore Exchange Securities Trading dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2012.

The subordinated notes issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk through its Hong Kong branch are listed on the Singapore Exchange Securities Trading. These earn annual fixed interest rate of 10.00% and will mature on November 15, 2012.

Obligasi subordinasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013.

The subordinated bonds issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 7.50% and will mature on July 10, 2013.

Pinjaman *exchange offer* jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2003 dan 2004. Pendapatan bunga dari pinjaman *exchange offer* diterima setiap enam bulan (1 Juni dan 1 Desember) dengan suku bunga ditentukan setiap enam bulan sekali sesuai dengan perjanjian *exchange offer*. Perjanjian *exchange offer* ini dijamin oleh Bank Indonesia.

The exchange offer loans have maturity dates between 2003 and 2004. Interest income from the exchange offer loans is received every six months (June 1 and December 1). The interest rate on exchange offer loans is determined every six months as stated in the exchange offer agreement. The exchange offer agreement is guaranteed by Bank Indonesia.

*Guaranteed notes* yang diterbitkan oleh PGN Euro Finance 2003 Limited merupakan surat berharga yang dijamin oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2013. *Guaranteed notes* yang diterbitkan oleh Indosat Finance Company B.V. merupakan surat berharga yang dijamin oleh PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2010.

The guaranteed notes issued by PGN Euro Finance 2003 Limited are guaranteed by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) earn annual fixed interest rate of 7.50% and will mature on September 10, 2013. The guaranteed notes issued by Indosat Finance Company B.V. which are guaranteed by PT Indonesian Satellite Corporation (Persero) Tbk earn annual fixed interest rate of 7.75% and will mature on November 5, 2010.

Obligasi Negara RI merupakan obligasi yang dikeluarkan oleh Negara RI dalam Dolar Amerika Serikat yang diterbitkan di pasar Amerika Serikat. Obligasi ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2006.

The bonds issued by the Republic of Indonesia are listed in the United States and are denominated in United States dollars. These have annual fixed interest rate of 7.75% and will mature on August 1, 2006.

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

The classification of securities by collectibility is as follows:

	2003	2002	2001	
Lancar	355.658	223.436	1.519.416	Current
Macet	722	767	3.274	Loss
Jumlah	356.380	224.203	1.522.690	Total
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(169)	(12)	(13.551)	Unamortized interest and discount
Penyisihan kerugian	(2.997)	(4.687)	(3.410)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>	<b>353.214</b>	<b>219.504</b>	<b>1.505.729</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for possible losses on securities are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	4.687	3.410	3.370	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(1.690)	1.277	40	Provision (reversal) during the year (Note 33)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.997</b>	<b>4.687</b>	<b>3.410</b>	<b>Balance at end of year</b>



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.997, Rp2.574 dan Rp3.410. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on securities as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp2,997, Rp2,574 and Rp3,410, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities.

**7. OBLIGASI REKAPITALISASI**

Obligasi rekapitalisasi terdiri dari:

	2003	2002
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Tingkat bunga tetap	50.000	50.000
Tingkat bunga mengambang	12.021.896	12.778.498
	12.071.896	12.828.498
Diperdagangkan		
Tingkat bunga tetap	1.043.085	1.261.572
Tingkat bunga mengambang	82.500	100.667
	1.125.585	1.362.239
<b>Jumlah</b>	<b>13.197.481</b>	<b>14.190.737</b>

**7. RECAPITALIZATION BONDS**

Recapitalization bonds consist of:

2001	
11.515.030	Held-to-maturity
1.392.298	Fixed interest rate
12.907.328	Floating interest rate
821.142	Trading
46.650	Fixed interest rate
867.792	Floating interest rate
<b>13.775.120</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang milik Bank sejumlah Rp1.000.000. Pada tanggal 11 Juli 2003, sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menjual obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dengan nominal sebesar Rp50.000 kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta dengan harga Rp50.000 dengan perjanjian akan dibeli kembali dengan harga Rp50.000 pada tanggal 11 Juli 2004 (Catatan 9 dan 23).

On July 9, 2003, the Bank entered into an interest rate swap agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch to protect against interest rate risks relating to its floating interest rate recapitalization bonds amounting to Rp1,000,000 classified as held-to-maturity. On July 11, 2003, in connection with this agreement, the Bank sold certain trading recapitalization bonds with a nominal value of Rp50,000 to Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, at the price of Rp50,000 with an agreement to repurchase at Rp50,000 on July 11, 2004 (Notes 9 and 23).

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of the held-to-maturity recapitalization bonds classified based on remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Sampai dengan 1 tahun	95.834	27.893	1.273.999	Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	773.811	101.806	6.853.952	Over 1 year up to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	2.174.988	3.698.799	4.779.377	Over 5 years up to 10 years
Lebih dari 10 tahun sampai dengan 20 tahun	9.027.263	9.000.000	-	Over 10 years up to 20 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.071.896</b>	<b>12.828.498</b>	<b>12.907.328</b>	

Termasuk dalam obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat bunga mengambang adalah obligasi lindung nilai (*hedged bonds*) yang merupakan obligasi yang diindeksasi dengan perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, nilai tercatat *hedged bonds* masing-masing adalah sebesar Rp95.834, Rp129.699 dan Rp1.392.298. Tingkat suku bunga *hedged bonds* adalah berdasarkan SIBOR jangka waktu tiga bulan sebelum tanggal pembayaran bunga ditambah 2%.

The floating interest rate bonds which are held-to-maturity include rupiah hedged bonds which are indexed against the United States dollar. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the carrying values of the hedged bonds were Rp95,834, Rp129,699 and Rp1,392,298, respectively. Interest rates of the hedged bonds are based on three months' SIBOR plus 2%.

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2003, 12,25% sampai dengan 16,50% pada tahun 2002 dan 10,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2001.

The bonds with fixed interest rate bear annual interest at rates ranging from 12.00% to 16.50% in 2003, from 12.25% to 16.50% in 2002 and from 10.00% to 16.50% in 2001.





**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan berkisar antara 90,00% sampai dengan 100,00%, 98,70% sampai dengan 99,68% dan 74,26% sampai dengan 98,16% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 97,26% sampai dengan 108,70%, 92,17% sampai dengan 104,23% dan 91,18% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the market values of traded recapitalization bonds ranged from 90.00% to 100.00%, from 98.70% to 99.68% and from 74.26% to 98.16%, respectively, of the nominal amounts of floating interest rate bonds and from 97.26% to 108.70%, from 92.17% to 104.23% and at 91.18%, respectively, of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. S-382/MK.01/2002 tanggal 20 November 2002, Pemerintah melaksanakan program penataan ulang jatuh tempo (*reprofiling*) obligasi rekapitalisasi dengan menarik dan menyatakan lunas obligasi rekapitalisasi tertentu dan menerbitkan obligasi baru dengan masa jatuh tempo lebih lama. Berdasarkan program ini, obligasi rekapitalisasi milik Bank sebesar Rp9.050.000 dengan masa jatuh tempo berkisar antara tahun 2008 sampai dengan tahun 2009 telah ditarik dan diganti dengan obligasi yang baru yang memiliki jumlah yang sama dengan masa jatuh tempo antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2020.

Based on Decree No. S-382/MK.01/2002 dated November 20, 2002 of the Minister of Finance, the Government re-profiled recapitalization bonds by redeeming certain recapitalization bonds issued to state-owned banks and issuing new bonds with longer maturities. Under this program, the Bank's recapitalization bonds amounting to Rp9,050,000 with original maturity dates between 2008 and 2009 were redeemed and replaced by new bonds with the same principal amounts and with maturity dates between 2012 and 2020.

**8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

**8. SECURITIES UNDER RESALE AGREEMENTS**

Securities under resale agreements consist of:

2002											
	Jangka Waktu <i>Period</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Harga Jual Kembali <i>Resale Price</i>	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi <i>Unearned Interest Income</i>	Nilai Bersih <i>Net Value</i>						
Dolar Amerika Serikat <i>Floating rate notes -</i> Satelindo International Finance B.V.	33 hari/ <i>days</i>	21 Januari 2003 <i>January 21, 2003</i>	20.336	90	20.246	United States Dollar <i>Floating rate notes -</i> Satelindo International Finance B.V.					
<i>Floating rate notes -</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33 hari/ <i>days</i>	21 Januari 2003 <i>January 21, 2003</i>	18.760	83	18.677	<i>Floating rate notes -</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33 hari/ <i>days</i>	21 Januari 2003 <i>January 21, 2003</i>	18.202	80	18.122	Bonds - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
<i>Fixed rate notes -</i> Indofood Int. Finance Ltd.	33 hari/ <i>days</i>	21 Januari 2003 <i>January 21, 2003</i>	9.018	40	8.978	<i>Fixed rate notes -</i> Indofood Int. Finance Ltd.					
<i>Fixed rate notes -</i> Freeport McMoran C & G	33 hari/ <i>days</i>	21 Januari 2003 <i>January 21, 2003</i>	8.171	36	8.135	<i>Fixed rate notes -</i> Freeport McMoran C & G					
Jumlah			74.487	329	74.158	Total					
Penyisihan kerugian					(742)	Allowance for possible losses					
<b>Bersih</b>					<b>73.416</b>	<b>Net</b>					
2001											
	Jangka Waktu <i>Period</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Harga Jual Kembali <i>Resale Price</i>	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi <i>Unearned Interest Income</i>	Nilai Bersih <i>Net Value</i>						
Rupiah Obligasi Negara RI	93 hari/ <i>days</i>	1 Maret 2002 <i>March 1, 2002</i>	157.944	5.125	152.819	Rupiah Bonds issued by the Republic of Indonesia					
Obligasi Negara RI	90 hari/ <i>days</i>	7 Maret 2002 <i>March 7, 2002</i>	52.563	1.879	50.684	Bonds issued by the Republic of Indonesia					
Obligasi Negara RI	33 hari/ <i>days</i>	14 Januari 2002 <i>January 14, 2002</i>	152.698	1.145	151.553	Bonds issued by the Republic of Indonesia					
Jumlah			363.205	8.149	355.056	Total					
Penyisihan kerugian					-	Allowance for possible losses					
<b>Bersih</b>					<b>355.056</b>	<b>Net</b>					

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali seluruhnya lancar. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah direalisasikan dan lunas pada saat jatuh tempo.

All securities under resale agreements are classified as current. All securities under resale agreements had been realized and settled on their maturity dates.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

31 Desember 2003 dan 2002  
Dengan angka perbandingan untuk 2001  
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002  
With comparative figures for 2001  
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for possible losses on securities under resale agreements are as follows:*

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	742	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	(742)	742	-	Provision (reversal) during the year (Note 33)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>742</b>	<b>-</b>	<b>Balance at end of year</b>

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2002 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

*The amounts of the minimum allowance for possible losses on securities under resale agreements as of December 31, 2002 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities under resale agreements.*

**9. TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA DAN MATA UANG**

Bank menghadapi risiko pasar terutama perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tanggal 9 Juli 2003, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan Deutsche Bank AG cabang Jakarta untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi rekapitalisasi tingkat bunga mengambang milik Bank. Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank akan menerima pembayaran dengan bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan membayar kepada Deutsche Bank AG dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan yang dihitung berdasarkan nilai kontrak sebesar Rp1.000.000 dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Bank menempatkan setoran jaminan kepada Deutsche Bank AG sebesar Rp50.000 yang dananya berasal dari transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 7, 16 dan 23).

Dari tanggal 19 November sampai dengan tanggal 27 Desember 2001, Bank melakukan transaksi *swap* mata uang berjangka dengan Standard Chartered Bank untuk melindungi risiko nilai tukar mata uang yang berhubungan dengan kewajiban dalam Dolar Amerika Serikat. Berdasarkan transaksi tersebut, Bank berkomitmen untuk membeli sebesar Rp566.647 dan menjual sebesar 53.000.000 Dolar Amerika Serikat pada berbagai tanggal antara 2 Januari sampai dengan 25 Januari 2002.

Berikut adalah rincian saldo tagihan *swap* suku bunga dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2001:

**9. INTEREST RATE AND CURRENCY SWAPS RECEIVABLES**

*The Bank is exposed to market risks, primarily changes in interest rates and currency values, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Bank does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.*

*On July 9, 2003, the Bank entered into an interest rate swap agreement with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch to protect against interest rate risks relating to its floating rate recapitalization bonds. Under the agreement, the Bank shall receive fixed interest at the rate of 9.25% per annum and shall pay to Deutsche Bank AG floating interest equivalent to the rate of three-month Bank Indonesia certificates of indebtedness, computed on a notional amount of Rp1,000,000 and settled quarterly. In connection with the agreement, the Bank placed a security deposit to Deutsche Bank amounting to Rp50,000 which is the fund arising from the sale of securities under a repurchase transaction (Notes 7, 16 and 23).*

*From November 19 until December 27, 2001, the Bank entered into a currency swap transaction forward agreements with Standard Chartered Bank to protect against currency value risks relating to its U.S. dollar liabilities. Under the agreement, the Bank committed to buy Rp566,647 and sell US\$53,000,000 on various dates from January 2 until January 25, 2002.*

*Below are the details of the outstanding interest rate swap and currency swap as of December 31, 2003 and 2001:*

2003							Nilai Wajar Fair Value
Instrumen	Nilai Nosional (Kontrak)	Suku Bunga Tetap	Suku Bunga Mengambang	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tagihan Derivatif	
<i>Instruments</i>	<i>Notional (Contract)</i>	<i>Fixed Interest Rate</i>	<i>Floating Interest Rate</i>	<i>Effective Date</i>	<i>Maturity Date</i>	<i>Derivative Receivable</i>	
Swap suku bunga	1.000.000	9,25%	8,43%	11 Juli 2003 July 11, 2003	11 Juli 2004 July 11, 2004	1.351	Interest rate swap
Penyisihan kerugian						(14)	Allowance for possible losses
<b>Bersih</b>						<b>1.337</b>	<b>Net</b>

Bank mencatat laba atas transaksi *swap* suku bunga sebesar Rp1.019 pada tahun 2003.

*The Bank recorded a gain amounting to Rp1,019 on the interest rate swap transaction in 2003.*